

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metodologi menurut Narbuko dan Achmadi (2007, hlm. 1) berasal dari kata “Metode yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu; dan Logos yang artinya ilmu atau pengetahuan”. Jadi metodologi memiliki definisi sebagai cara yang tepat dengan menggunakan ilmu atau pengetahuan untuk mencapai tujuan.

Penelitian menurut Sekaran (dalam Noor, 2011, hlm. 12) memberikan definisi penelitian sebagai “penyelidikan atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah yang spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait”. Hal ini selaras dengan pendapat Arikunto (dalam Suyadi, 2011, hlm 18) yang menjelaskan pengertian penelitian sebagai “kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan atau metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati”. Pengertian tersebut menyatakan bahwa penelitian merupakan langkah sistematis untuk menemukan solusi dan data akurat dengan dipandu oleh data, teori, dan hipotesis.

Secara luas, Narbuko dan Achmadi (2007, hlm. 2) memberikan definisi metodologi penelitian yaitu,

Ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran sesuatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen kuasi atau *quasi experimental design*. *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu yaitu, penelitian yang dilaksanakan tanpa adanya kelas pembanding atau kelas kontrol. Narbuko dan Achmadi (2007, hlm. 54) menyatakan bahwa,

Penelitian eksperimental semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variable yang relevan.

Desain eksperimen yang digunakan adalah *one group pre-test post-test*. Dalam penelitian ini digunakan teknik permainan *Index Card Match*. Langkah pertama yang dilakukan adalah, siswa diberikan *pre-test* untuk melihat sejauh mana tingkat penguasaan kosakata bahasa Jerman. Kemudian dilakukan *treatment* sebanyak tiga kali mengenai penggunaan teknik permainan *Index Card Match* dalam pembelajaran penguasaan kosakata. Lalu dilaksanakannya *post-test* untuk melihat sejauh mana pencapaian siswa setelah diterapkannya teknik permainan *Index Card Match*. Setelah memperoleh data, hasil *pre-test* dan *post-test* akan dibandingkan dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini berisikan penggunaan teknik permainan *Index Card Match* dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelas	Pre-Test	Treatment	Post-test
Eksperimen	O ₂	X	O ₁

Keterangan:

O₁ : Pemberian *pre-test* dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. *Pre-test* ini dilakukan sebelum diberikan perlakuan menggunakan teknik permainan *Index Card Match*.

X : Perlakuan (*treatment*). Setelah siswa diberi *pre-test*, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) berupa permainan *Index Card Match*

O₂ : Setelah diberikan perlakuan (*treatment*), siswa diberikan *post-test*. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa terhadap hasil belajar kosakata bahasa Jerman melalui teknik permainan *Index Card Match*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Bandung kelas XI MIA 5, dan XI MIA 6 pada semester genap 2015/2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 6 Bandung yang belajar bahasa Jerman tahun pelajaran 2015/2016.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MIA 5, dan XI MIA 6 SMA Negeri 6 Bandung tahun ajaran 2015/2016. Teknik pemilihan sampel ini adalah teknik *purposive sampling* artinya, subjek penulisan diambil dengan pertimbangan tertentu dengan anggapan sampel tersebut adalah yang paling tepat dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian ini terdiri atas dua variable, yaitu:

1. Variabel bebas (x) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikatnya yaitu teknik *Index Card Match*.
2. Variabel terikat (y) adalah variabel yang dipengaruhi beberapa variabel bebas yaitu kemampuan dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman.

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tertulis tentang kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman dan instrumen pembelajaran sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- a. Instrumen Pembelajaran, yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disini digunakan sebagai acuan proses belajar mengajar.
- b. Instrumen Tes (Instrumen Evaluasi), dalam penelitian ini dilakukan 2 kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diujikan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan *post-test* diujikan untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Tes ini dilakukan untuk mendapatkan perbandingan peningkatan sebelum dan sesudah perlakuan dilaksanakan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan, penulis mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti. Data dan informasi tersebut di peroleh dari buku-buku ilmiah, laporan penulisan, jurnal di internet, tesis dan disertasi.
2. Menyusun instrumen penelitian.
3. Melakukan *pre-test* untuk menghitung nilai rata-rata siswa dalam penguasaan kosakata.
4. Melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Bandung serta mencatat ketika perlakuan berlangsung.
5. Melakukan *post-test* untuk menghitung nilai rata-rata siswa setelah diberikan perlakuan.
6. Tes yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan kepada siswa untuk membandingkan kemampuan siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah terkumpulnya data penelitian, maka selanjutnya dilakukan pengolahan data untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan berupa teknik *Index Card Match*. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data:

1. Melakukan pemeriksaan dan penilaian pada hasil pre-test dan post-test untuk mentabulasi dan mengetahui nilai rata-rata siswa, standar deviasi dan varians kelas yang dijadikan sampel.
2. Menguji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data dalam variabel x dan y bersifat homogen atau tidak.
3. Melakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan uji-t

$$\text{Uji } t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Md : mean dari selisih antara tes akhir dan tes awal

Xd : deviasi masing-masing subyek (d-Md)

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

n : subyek

4. Melakukan uji hipotesis

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

$H_1 : \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

μ_1 : merupakan hasil belajar setelah perlakuan diberikan atau nilai *post-test*.

μ_2 : merupakan hasil belajar sebelum perlakuan diberikan atau nilai *pre-test*.

H_0 : pernyataan yang diansumsikan tidak terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman setelah penggunaan teknik *Index Card Match*.

H_1 : pernyataan yang diansumsikan terdapat peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman setelah penggunaan teknik *Index Card Match*.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dengan kata lain tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan pada taraf signifikansi 0.05.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menemukan dan menetapkan masalah penelitian
2. Melakukan studi kepustakaan terkait masalah yang telah ditemukan
3. Merumuskan masalah penelitian
4. Menyusun proposal penelitian
5. Mengikuti seminar proposal dan menerima surat keterangan skripsi
6. Mengajukan permohonan ijin penelitian di SMA Negeri 6 Bandung
7. Melakukan studi kepustakaan mengenai tema penelitian termasuk instrument penelitian
8. Menyusun instrument penelitian
9. Mengumpulkan data penelitian
10. Mengolah data penelitian
11. Menarik kesimpulan